

MENINGKATKAN PELUANG "BISNIS DIGITAL KEWIRAUSAHAAN" DI ERA NEW NORMAL

Agnes Nogo Temu

Universitas Sulawesi Tenggara
agnesnogotemu@gmail.com

Yuni Permata Sari

Universitas Sulawesi Tenggara
yunipermatasari@gmail.com

Abstract:

The development of online business is currently growing rapidly, as seen from the increasing number of people starting online ventures, ranging from product trading to selling digital content. This growth is inseparable from the influence of digital technology, which has changed people's mindsets and ways of responding to life's challenges. The COVID-19 pandemic has become a crucial moment that encouraged society to adapt by maintaining their economy through online business. This activity not only benefits entrepreneurs and distributors but also provides convenience for consumers in meeting their needs without leaving home. The decline in employment opportunities and limited mobility have driven people to become more creative and innovative, allowing them to use their time effectively and efficiently. This reality calls for collaboration between society and the government in optimizing digital business opportunities, including in regulatory aspects such as online business taxation. Therefore, synergy between both parties is essential to realize a shared vision of developing a sustainable digital economy.

Keywords: Digital Business, Economy, Entrepreneurship

Abstrak : Perkembangan bisnis online saat ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya individu yang memulai usaha secara daring, mulai dari aktivitas jual beli produk hingga penjualan konten digital. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari pengaruh teknologi digital yang mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat dalam merespons berbagai situasi kehidupan. Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia menjadi salah satu momentum penting yang mendorong masyarakat untuk beradaptasi dengan cara mempertahankan perekonomian melalui bisnis online. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keuntungan bagi pelaku usaha atau distributor, tetapi juga mempermudah konsumen dalam memenuhi kebutuhan tanpa harus keluar rumah. Berkurangnya lapangan pekerjaan dan terbatasnya mobilitas masyarakat justru memunculkan kreativitas dan inovasi baru, sehingga waktu dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan efisien. Kondisi ini menuntut kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah untuk memanfaatkan peluang bisnis digital secara optimal, termasuk dalam aspek pengaturan seperti kebijakan pajak bisnis online. Dengan demikian, sinergi antara kedua pihak diharapkan mampu mewujudkan visi bersama dalam mengembangkan perekonomian digital yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Bisnis Digital, Ekonomi, Kewirausahaan